

INDONESIAN
BUSINESS
COALITION ON
AIDS



KOMISI
PENANGGULANGAN
AIDS



HARI AIDS
SEDUNIA 2013

LINDUNGI PEKERJA
KELUARGA & BANGSA
CEGAH HIV-AIDS

Panduan Pelaksanaan **Peringatan Hari AIDS Sedunia 2013**

CEGAH HIV AIDS!

LINDUNGI PEKERJA,
KELUARGA & BANGSA



PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA 2013



"Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja Sebagai Bagian Pencegahan HIV & AIDS di Lingkungan Kerja Meningkatkan Kinerja Dunia Usaha, Masyarakat, dan Pemerintah serta Melindungi Kesehatan Keluarga Menuju Kesejahteraan Bangsa"





INDONESIAN
BUSINESS
COALITION ON
AIDS

KATA PENGANTAR

KETUA INDONESIAN BUSINESS COALITION ON AIDS
SELAKU KETUA PANITIA NASIONAL HAS 2013

"Upaya penanggulangan HIV - AIDS harus dilakukan berkesinambungan, tidak hanya satu tahun sekali"

Tahun ini, merupakan tahun perak peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) yang diperingati secara internasional setiap tanggal 1 Desember sejak pertama kali dicanangkan tahun 1988. Seperti tahun-tahun sebelumnya, serangkaian kegiatan untuk memperingati Hari AIDS Sedunia tahun ini juga akan diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia. Demi terselenggaranya aktivitas yang selaras dan memberikan manfaat bagi masyarakat, maka dibuatlah buku pedoman pelaksanaan Hari AIDS Sedunia tahun 2013 ini. Dasar penyusunan pedoman ini mengacu pada Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua KPAN Nomor B 20/MENKO/KESRA/I/2012 tanggal 31 Januari 2012 perihal Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS) tahun 2013. Untuk pertama kalinya sektor swasta dalam hal ini diwakili oleh Indonesian Business Coalition on AIDS (IBCA) ditunjuk sebagai ketua penyelenggara peringatan Hari AIDS Sedunia 2013 untuk tingkat nasional.

Indonesian Business Coalition on AIDS (IBCA) merupakan aliansi nirlaba dari perusahaan-perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran HIV dan AIDS, khususnya di tempat kerja, dan di Indonesia secara umum. IBCA didirikan pada Desember 2007 oleh tujuh perusahaan nasional dan multinasional yang memiliki kesamaan visi dan sepakat untuk membentuk kelompok lini depan yang bersatu untuk memerangi HIV dan AIDS di tempat kerja. Ketujuh perusahaan pendiri tersebut adalah Sintesa Group, PT. Gajah Tunggal Tbk, Sinar Mas, Chevron IndoAsia, PT. Freeport Indonesia, BP dan PT. Unilever Indonesia Tbk. IBCA merupakan afiliasi dari Asia Pacific Business Coalition on AIDS (APBCA), aliansi serupa di wilayah Asia Pasifik. Visi IBCA adalah mengurangi dampak negatif HIV dan AIDS terhadap kelangsungan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan membangun jaringan informasi berkualitas tinggi serta praktik-praktik terbaik, menghilangkan stigma dan diskriminasi yang berhubungan dengan HIV dan AIDS, serta membangun kemitraan yang berkelanjutan antara pihak swasta dan pemangku kepentingan lainnya di Indonesia.

Dengan ditunjuknya IBCA sebagai ketua penyelenggara HAS 2013, kami berharap IBCA mampu menjadi penggerak dan pendorong keterlibatan aktif dunia swasta dalam upaya penanggulangan dan pencegahan HIV dan AIDS sehingga penyebaran informasi HIV dan AIDS yang akurat dapat tersebar luas ke seluruh wilayah Indonesia, khususnya di lingkungan kerja, bagi para pekerja dan keluarganya.Puncak peringatan HAS 2013 di Indonesia akan diselenggarakan pada 1 Desember 2013. Tema peringatan HAS tahun ini adalah "Cegah HIV-AIDS! Lindungi Pekerja, Keluarga dan Bangsa" dan subtema "Pencegahan HIV-AIDS di Lingkungan Kerja, Meningkatkan Kinerja Dunia Usaha, Masyarakat, dan Pemerintah serta Melindungi Kesehatan Keluarga menuju Kesejahteraan Bangsa, Perlindungan terhadap Hak untuk Mendapatkan Akses serta Menciptakan Lingkungan yang Kondusif, Bebas Stigma dan Diskriminasi".

Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan HAS, baik di tingkat nasional maupun daerah. Selain itu, diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh semua sektor/instansi/lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota madya dapat dilaksanakan dengan baik serta membawa hasil dan dampak yang lebih besar dalam menyebarluaskan informasi HIV dan AIDS yang akurat di Indonesia. Secara khusus, kami menghimbau kepedulian dan partisipasi aktif seluruh unsur yang bergerak di dunia usaha untuk menjaga dan melindungi generasi penerus bangsa dari HIV dan AIDS.

Terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan HAS 2013 ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui upaya kita bersama.

Jakarta, Agustus 2013
Ketua Indonesian Business Coalition on AIDS
Selaku Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2013

A. Hamid Batubara



MENTERI KOORDINATOR
BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

KATA SAMBUTAN

Mengikuti arah kebijakan Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan AIDS tahun 2010- 2014 (SRAN), Komisi Penanggulangan AIDS Nasional menempatkan kemitraan sebagai salah satu pilar strategis. Kemitraan dengan sektor swasta merupakan salah satu upaya strategis untuk mendorong partisipasi aktif dan berkesinambungan dalam upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS sehingga diharapkan dapat memperluas cakupan program penanggulangan, khususnya di dunia kerja. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, pelaksanaan program Penanggulangan AIDS sudah mulai menunjukkan tanda-tanda yang cukup menggembirakan. Namun masih dibutuhkan upaya yang lebih keras melalui kemitraan strategis dengan semua pihak terkait untuk dapat memastikan upaya penanggulangan berjalan dengan lebih intensif, terpadu, menyeluruh dan saling mendukung, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2006, tentang Komisi penanggulangan AIDS Nasional.

Saya mengajak semua pihak untuk meningkatkan kinerja upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS baik di tingkat nasional maupun daerah masing-masing dengan jalan meningkatkan upaya pencegahan melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dengan memanfaatkan semua momentum yang ada, memastikan seluruh populasi kunci dan berisiko mendapatkan informasi yang tepat dan benar mengenai HIV dan AIDS serta menjalankan perilaku aman dari tertular HIV, memastikan ODHA memiliki kemudahan akses dalam perawatan dan pengobatan serta layanan kesehatan yang dibutuhkan, serta memastikan seluruh KPA Provinsi dan KPA Kabupaten dan Kota menjalankan perannya sebagai koordinator pelaksana program, berkoordinasi dengan sektor terkait baik instansi pemerintah maupun sektor swasta.

Hari AIDS Sedunia yang diperingati setiap tahun merupakan sebuah momentum yang sangat baik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV dan AIDS. Peran serta dan sinergi harmonis dari berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi masyarakat sipil, perusahaan swasta maupun masyarakat umum, menjadi kunci keberhasilan upaya pencegahan HIV dan penangulangan AIDS dengan dengan dicanangkannya *Getting to Zero: Zero New HIV Infection, Zero AIDS-related Deaths and Zero Stigma* dan Discrimination di tahun 2015.

Tahun ini, saya menunjuk *Indonesian Business Coalition on AIDS* (IBCA) sebagai sektor utama pelaksana Hari AIDS Sedunia 2013 dengan harapan IBCA mampu menjadl penggerak dan pendorong keterlibatan aktif dunia swasta dalam upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS, khususnya di lingkungan kerja, baik bagi pekerja maupun keluarganya.

Kita ketahui bahwa, esensi upaya pencegahan dan penanggulangan AIDS di Indonesia adalah bagaimana untuk mencegah dan mengurangi risiko penularan HIV, meningkatkan kualitas hidup ODHA, serta mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat HIV dan AIDS pada individu, keluarga dan masyarakat, agar setiap individu menjadi produktif dan bermanfaat untuk pembangunan. Untuk itu saya menganggap tema 'Cegah HIV-AIDS! Lindungi Pekerja, Keluarga dan Bangsa' dan sub-tema 'Pencegahan HIV-AIDS di Lingkungan Kerja, Meningkatkan Kinerja Dunia Usaha, Masyarakat, dan Pemerintah serta Melindungi Kesehatan Keluarga menuju Kesejahteraan Bangsa, Perlindungan terhadap Hak untuk Mendapatkan Akses serta Menciptakan Lingkungan yang Kondusif Bebas Stigma dan Diskrimlnasi' tepat untuk menjadi tema besar Hari AIDS Sedunia tahun ini.

Buku Pedoman Hari AIDS Sedunia 2013 ini disusun untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan Hari AIDS Sedunia 2013, baik di tingkat nasional maupun di daerah.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada seluruh instansi pemerintah terkait, organisasi masyarakat sipil, jaringan populasi kunci dan sektor swasta yang telah bekerja keras di dalam upaya pencegahan HIV dan penanggulangan AIDS di Indonesia. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridhoi kerja keras kita, sehingga upaya kita dapat membuahkan hasil nyata dan bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Jakarta, 23 September 2013

Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat
Selaku
Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional

H.R. Agung Laksono

DAFTAR ISI



BAB 1: PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

HIV dan AIDS merupakan permasalahan global. Di dunia terdapat 34 juta orang terinfeksi HIV (UNAIDS 2012 Global Report). Sebanyak 2,5 juta orang terinfeksi tiap tahunnya dan sebanyak 1,7 juta orang telah meninggal akibat AIDS. Tren kasus HIV dan AIDS menurun dikebanyakan negara di dunia tetapi Indonesia termasuk satu dalam 9 negara yang memiliki peningkatan kasus infeksi HIV pada usia 15-49 tahun lebih dari 25 persen.

Di Indonesia kasus HIV dan AIDS tersebar di seluruh provinsi. Hingga Maret 2013 tercatat lebih dari 100.000 kasus HIV dan lebih dari 40.000 telah berada pada tahap AIDS. Angka ini masih jauh dari prediksi jumlah sesungguhnya yakni diperkirakan terdapat lebih dari 500.000 kasus HIV dan AIDS di Indonesia. Dari jumlah kasus yang tercatat dapat terlihat sekitar 1700 orang per bulan dipastikan terinfeksi HIV dan sekitar 17 diantaranya ditularkan oleh Ibu kepada anak.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seksual yang tidak aman, penggunaan jarum suntik yang tidak steril, air susu ibu yang terinfeksi HIV, dan donor darah. Berdasarkan laporan triwulan I tahun 2013 Kementerian Kesehatan, 81% penularan melalui heteroseksual, 7,8% pengguna jarum suntik, 5% perinatal (penularan ibu ke anak), 0,2% transfusi darah. Disamping itu Indonesia juga tergolong sebagai negara dengan epidemi HIV dan AIDS terkonsentrasi, di mana pada wilayah-wilayah tertentu, prevalensi populasi kunci sudah mencapai 5 persen atau lebih. Bahkan Provinsi Papua tergolong sebagai daerah generalized epidemic dimana masyarakat umum pengidap HIV dan AIDS sudah lebih dari 1 persen.

Berbagai upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran HIV dan AIDS di Indonesia telah dilakukan, baik oleh Kementerian/Sektor/Instansi/Lembaga Pemerintah, Swasta, LSM, Lembaga Donor, maupun oleh kelompok masyarakat peduli AIDS, sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Namun demikian upaya-upaya tersebut masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diharapkan kegiatan-kegiatan HAS tahun 2013 dilakukan oleh berbagai sektor terkait secara komprehensif, terpadu dan berkesinambungan.

HIV - AIDS DI DUNIA KERJA

HIV AIDS merupakan isu dunia kerja karena memiliki dampak sosial ekonomi yang sangat besar bagi Indonesia dan dunia termasuk dunia usaha karena akan menghambat investasi dan pertumbuhan usaha, menurunkan produktifitas kerja, membebani sistem jaminan sosial dan jasa kesehatan, mengurangi penghasilan keluarga dan produktivitas rumah tangga serta meningkatkan angka kemiskinan, dan meningkatnya masalah sosial ekonomi lainnya.

ILO mencatat lebih dari 30 juta orang yang terinfeksi HIV berada pada usia kerja. Lebih dari 80 persen kasus HIV berada di usia produktif yakni 15-49 tahun dan diprediksi 1 dari 125 orang berusia 15-49 tahun terinfeksi HIV. Mereka masih mengalami diskriminasi yang mencegah atau membatasi mereka dalam mendapat pekerjaan. Stigma dan diskriminasi pada wanita dan pria yang terinfeksi HIV mengancam hak dan prinsip dasar dalam bekerja, serta mengikis usaha penyediaan pencegahan, pengobatan, perawatan, kepedulian dan dukungan terhadap ODHA.

Tempat kerja mempunyai peran vital dalam menanggulangi penyebaran dan efek dari pandemi HIV dan AIDS. Tempat kerja dapat memfasilitasi semua pekerja dalam mengakses edukasi, pengobatan, perawatan, kepedulian dan dukungan. Diharapkan, dengan semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang peduli terhadap HIV dan AIDS akan semakin besar upaya bersama yang dapat dilakukan untuk penanganan epidemic HIV dan AIDS, khususnya di tempat kerja, dan sekaligus mendukung pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) khususnya mengenai "Memerangi Malaria, TB, HIV/ AIDS dan penyakit menular lainnya."

Tema peringatan tahun ini adalah ***Cegah HIV-AIDS! "Lindungi Pekerja, Keluarga dan Bangsa"*** dan sub-tema: ***"Pencegahan HIV & AIDS di lingkungan kerja meningkatkan kinerja dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah serta melindungi kesehatan keluarga menuju kesejahteraan bangsa, perlindungan terhadap hak untuk mendapatkan akses, serta menciptakan lingkungan yg kondusif, bebas stigma & diskriminasi.***

Faktor Penyebab:

0.2% *Transmisi HIV* **Tranfusi Darah**

2,2% *Transmisi HIV* **homoseksual**

5% *Transmisi HIV* **Perinatal**

16,3% *Transmisi HIV* **NAPZA suntik tidak aman**

76,3% *Transmisi HIV* **heteroseksual**

Penyelenggaraan kegiatan dalam memperingati HAS 2013 dengan tema tersebut diharapkan meningkatkan kesadaran mengenai HIV dan AIDS di seluruh kalangan masyarakat khususnya dunia usaha dan terbentuknya komitmen pengusaha, pekerja dan pemerintah dalam menanggulangi dan mencegah HIV dan AIDS di dunia kerja.

A. Landasan Hukum

1. UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2006, tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
3. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua KPA Nasional Nomor 2/PER/MENKO/KESRA/I/2007, tentang Kebijakan Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS melalui Pengurangan Dampak Buruk Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Suntik;
4. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 3/2007 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi Keanggotaan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
5. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 04/2007 tentang KPA Propinsi dan Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 06/2007 tentang Tim Pelaksana KPA Nasional;
7. Permendagri Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Pembentukan Komisi Penanggulangan AIDS dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan HIV dan AIDS di Daerah;
8. Kepmenakertrans nomor 68 tahun 2004 tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja;
9. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 33 Tahun 2013 tentang Tim Pelaksana Komisi Penanggulangan AIDS Nasional
10. Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS Tahun 2010-2014;
11. Surat Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku Ketua KPAN Nomor: B 20/MENKO/KESRA/I/2012 tanggal 31 Januari 2012, tentang Penunjukkan Ketua Indonesian Business Coaliton on AIDS sebagai Ketua Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013;
12. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyar Nomor 45 tahun 2013 tentang Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013.
13. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 444.24/SJ tahun 2013 tentang Penguatan Kelembagaan Penanggulangan AIDS di Daerah

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan komitmen seluruh unsur masyarakat khususnya di dunia usaha dan sektor terkait di tingkat pusat maupun daerah berkaitan dengan penanggulangan HIV dan AIDS demi menekan laju epidemi HIV dan AIDS di Indonesia.

2. Tujuan Khusus

   a. Meningkatkan partisipasi aktif dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah melalui berbagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

   b. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS yang dilakukan oleh sektor swasta bersama dengan sektor terkait, masyarakat sipil, LSM, media massa, tokoh-tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat luas lainnya dalam menekan laju epidemi HIV dan AIDS di Indonesia.

   c. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya di dunia usaha dan dunia kerja untuk tidak melakukan stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV dan AIDS baik pada pekerja maupun masyarakat pada umumnya.

   d. Meningkatkan akses pengobatan, perawatan, kepedulian serta dukungan terhadap orang dengan HIV dan AIDS.

C. Sasaran

Sasaran Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan HAS Tahun 2013 ini adalah:

1. Lembaga Tinggi Negara;
2. Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian;
3. Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan/Desa;
4. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional / Provinsi / Kabupaten /Kota;
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
6. Sektor swasta (Private sector);
7. Organisasi Profesi;
8. Jaringan/Organisasi Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) dan Jaringan/Organisasi Orang yang hidup dengan HIV dan AIDS (OHIDA);
9. Jaringan/Organisasi kelompok populasi kunci;
10. Organisasi Keagamaan;

11. Akademisi dan Pakar;
12. Lembaga Sosial Masyarakat Peduli HIV dan AIDS;
13. Institusi Pendidikan;
14. Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat;
15. Masyarakat Madani (civil society);
16. Lembaga Donor;
17. Media massa;
18. Masyarakat pada umumnya.

D. Tema, Sub-Tema dan Slogan

Tema

Tema peringatan HAS Tahun 2013 di Indonesia adalah ***"Cegah HIV-AIDS! Lindungi pekerja, keluarga, & bangsa."***

Sub-Tema

Sub-Tema peringatan HAS Tahun 2013 di Indonesia adalah

- ***Pencegahan HIV & AIDS di lingkungan kerja meningkatkan kinerja dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah serta melindungi kesehatan keluarga menuju kesejahteraan bangsa;***
- ***Perlindungan terhadap hak untuk mendapatkan akses;***
- ***Menciptakan lingkungan yg kondusif, bebas stigma & diskriminasi.***



BAB 2: STRATEGI PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Kegiatan-kegiatan HAS Tahun 2013 secara keseluruhan dilaksanakan oleh berbagai pihak baik pemerintah, swasta, LSM dan masyarakat luas lainnya mulai bulan 1 Januari 2013 sampai dengan 1 Januari 2014;

2. Di Tingkat Nasional acara puncak akan diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2013 di Balai Samudera, Jakarta

3. Masing-masing sektor dan Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Kelurahan/Desa diharapkan menyelenggarakan acara puncak peringatan HAS pada tanggal 1 Desember 2013 atau disesuaikan dengan kondisi setempat. Disamping itu, diharapkan juga untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, sekurang-kurangnya kegiatan untuk memberikan informasi tentang HIV dan AIDS, resiko dan dampaknya bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat; dengan berfokus pada terbentuknya kemitraan jangka panjang antara sektor swasta dan pemerintah daerah (public-private partnership).

4. Sektor swasta, dunia usaha dan dunia kerja, LSM dan masyarakat diharapkan melakukan kampanye penanggulangan HIV dan AIDS di tempat kerja pada tanggal 1 Desember 2013 atau disesuaikan dengan kondisi setempat sesuai dengan tugas, fungsi, kapasitas dan daya dukung masing-masing.

B. Panitia Pelaksana

1. Panitia di Tingkat Pusat

a. Ketua Panitia Nasional (Ketua Umum) :

Ketua Panitia Nasional HAS Tahun 2013 adalah Ketua Indonesian Business Coalition on AIDS yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 secara Nasional dan melaporkan hasilnya kepada Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

b. Ketua Pelaksana :

Bertanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 antar bidang dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Umum, yang meliputi:

i. Bidang 1: Acara Puncak
ii. Bidang 2: Acara Non Puncak
iii. Bidang 3: Publikasi & Pameran
iv. Bidang 4: Media & Sosialisasi
v. Bidang 5: Pendanaan
vi. Bidang 6: Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor
vii. Kesekretariatan

c. Sekretaris :

Membantu Ketua Pelaksana dalam rangka tertib administrasi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

d. Bendahara :

Membantu Ketua Pelaksana dalam hal pengelolaan dana pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

e. Ketua Bidang Acara Puncak :

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan penyelenggaraan kegiatan puncak acara HAS 2013 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

f. Ketua Bidang Acara Non Puncak:

Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan kampanye di tingkat pusat dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana.

g. Ketua Bidang Publikasi dan Pameran :

Bertanggung jawab untuk menyusun buku pedoman dan materi publikasi terkait serta bertanggung jawab menyelenggarakan pameran dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

h. Ketua Bidang Media dan Sosialisasi :

Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan kampanye dan sosialisasi kegiatan HAS 2013 secara meluas di masyarakat bekerjasama dengan media dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

i. Ketua Bidang Koordinasi Kegiatan Lintas Sektor :

Bertanggung jawab untuk mendorong dan mengkoordinir kegiatan peringatan HAS 2013 lintas sektor baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk mengumpulkan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak untuk dimasukan dalam buku laporan kegiatan HAS 2013 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

j. Ketua Bidang Pendanaan :

Bertanggung jawab untuk melakukan kerja sama dengan mitra-mitra potensial dan mencari sumber dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan HAS 2013 dan melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

k. Ketua Kesekretariatan :

Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan secara administratif untuk mendukung kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh bidang-bidang dan menyusun laporan kegiatan HAS 2013 serta melaporkan kegiatannya kepada Ketua Pelaksana

2. Panitia Pelaksana di Kementerian/Lembaga

   Dibentuk oleh Menteri/Ketua Lembaga dengan keanggotaan dari unsur terkait di lingkungan masing-masing Kementerian/Lembaga.

3. Panitia Pelaksana Daerah (Provinsi/Kab/Kota)

   - Sekretariat KPA Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan sektor utama dan penggerak kegiatan peringatan HAS 2013 di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota membentuk kepanitiaan di daerah

   - Struktur kepanitiaan daerah dapat mengacu pada kepanitiaan pusat atau disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah.

   - Apabila dipandang perlu dapat juga dibuat kepanitiaan Pelaksanaan HAS Tahun 2013 di Tingkat Kecamatan, Kelurahan/Desa dan di Tingkat Perusahaan.

   - Sekretariat KPA mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan HAS 2013 yang dilaksanakan oleh dinas terkait, LSM, dan sektor swasta di daerahnya masing-masing.

C. Penyelenggaraan Kegiatan

Rangkaian kegiatan Peringatan HAS Tahun 2013 di tingkat Pusat dan di Daerah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pusat

Di Tingkat Pusat HAS 2013 diselenggarakan dengan melibatkan berbagai sektor Kementerian/Lembaga Non-Kementerian/Badan/LSM peduli AIDS, dunia usaha, masyarakat dan organisasi ODHA yang tertuang dalam Kepanitiaan Nasional, dimana Ketua Indonesian Business Coalition on AIDS ditunjuk sebagai Ketua Pelaksana. Secara garis besar, kegiatan yang akan dilakukan di tingkat pusat adalah:

a. Advokasi

Sasaran kegiatan ini yaitu pemangku kepentingan dan para pengambil keputusan di semua jajaran dengan tujuan mendapatkan kesepakatan dan keterpaduan akan peran masing-masing dalam upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

Bentuk Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain meliputi:

- Penandatangan Nota Kesepahaman
- Dialog media (radio, televisi)
- Siaran Press (Press Release)
- Konferensi Press (Press Conference)

b. Promosi dan Sosialisasi

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyebarluaskan informasi dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS.

Kegiatan yang akan dilakukan antara lain meliputi:

- Sosialisasi HIV di tempat kerja/perusahaan
- Sosialisasi HIV dan AIDS kepada Jurnalis
- Sosialisasi HIV-AIDS kepada pelajar SLTP/SLTA
- Sosialisasi HIV-AIDS kepada WBP di Lapas/Rutan
- Sosialisasi kepada kelompok atau masyarakat umum
- Publikasi melalui media cetak (Surat Kabar, Majalah, Tabloid, Flyer dll.);
- Sosialisasi melalui media elektronik seperti TV, Radio, dan Media sosial;
- Promosi melalui pencetakan dan distribusi brosur, poster, sticker, pin, topi, T-shirt, tas, baliho, spanduk, dan lain-lain;
- Layanan mobile VCT;
- Olah raga, Jalan Sehat (Fun walk) dll.

c. Sosialisasi HIV dan AIDS melalui kegiatan keagamaan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyampaikan informasi tentang HIV dan AIDS melalui forum keagamaan.

Jenis kegiatan antara lain meliputi:

- Khotbah Jumat;
- Ceramah di Majelis Ta'lim;
- Khotbah Minggu di Gereja;
- Ceramah di Vihara dan Pura;

d. Lomba-Lomba

Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan menggugah minat serta kesadaran masyarakat terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS. Sasaran lomba di tingkat pusat adalah remaja dan pemuda.

Bentuk lomba yang diadakan antara lain meliputi:

- Lomba musik RAP bagi remaja;
- Lomba Karya Tulis Remaja dan Pemuda dengan topik HIV dan AIDS;
- Lomba band (misalnya sound for life, dll);
- Lomba pembuatan film pendek tentang HIV dan AIDS;
- Lomba Pembuatan cerpen, teater, dan foto untuk kalangan pelajar.
- Pemilihan duta HIV & AIDS

e. Seminar, Round Table Discussion, Pertemuan Ilmiah, tentang HIV dan AIDS

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan (stakeholders) tentang pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS serta untuk memperoleh masukan untuk perencanaan dan strategi pelaksanaan program ke depan.

Berbagai isu yang diangkat antara lain meliputi:
- Meningkatkan Peran dunia usaha dalam penanggulangan HIV dan AIDS
- Meningkatkan peran tokoh agama dalam pencegahan dan penangulangan HIV dan AIDS;
- Kesehatan Reproduksi pada Remaja dan HIV dan AIDS di Indonesia;
- Pembelajaran Elektronik (E learning) tentang HIV dan AIDS;
- Konsorsium remaja tentang HIV dan AIDS;
- Pameran atau launching program, buku/modul/pedoman layanan terkait dengan penanggulangan HIV dan AIDS

f. Bakti sosial

Tujuan kegiatan bakti sosial antara lain untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bentuk Kegiatan Bakti Sosial antara lain meliputi:

- Layanan kesehatan gratis,
- Konseling HIV dan AIDS,
- Pelayanan VCT dan IMS di lokalisasi dan kelompok populasi risiko tinggi
- Pelayanan Kondom dual proteksi (kondom laki-laki dan kondom perempuan).

g. Acara Puncak

Tujuan acara puncak adalah untuk menggugah kepedulian seluruh sektor terkait dan berbagai lapisan masyarakat untuk bersama-sama melakukan upaya penanggulangan HIV dan AIDS secara terintegrasi.

Rangkaian Kegiatan tingkat Pusat di Jakarta :

- Puncak Peringatan HAS Tahun 2013 pada tanggal 3 Desember 2013 akan diselenggarakan di Balai Samudera yang dihadiri oleh Presiden RI beserta Ibu, Wakil Presiden RI beserta Ibu, DPR RI, Para Menteri, Pimpinan Perusahaan, Lembaga/Badan, KPA, Lembaga Donor, LSM, Pekerja, Pemuda, Remaja, kelompok ODHA dan sebagainya. Presiden berkenan memberikan sambutan pada acara puncak ini.

2. Tingkat Daerah

Di Tingkat Daerah, Sekretariat KPA Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan sektor utama dan penggerak kegiatan peringatan HAS 2013. KPA Provinsi/Kabupaten/Kota mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan HAS 2013 yang melibatkan Dunia Usaha, swasta/pengusaha, Pemerintah Daerah, Instansi/Dinas, Lembaga/Badan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, LSM peduli HIV dan AIDS, Organisasi ODHA, dan masyarakat yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepanitiaan Peringatan HAS Tahun 2013 yang ditetapkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota setempat. Ketua Pelaksana HAS 2013 di tingkat daerah adalah Ketua KPA masing-masing.

Pada dasarnya beberapa kegiatan yang dilakukan di tingkat pusat dapat pula dilaksanakan di tingkat daerah, tetapi disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan daerah masing-masing

3. Di Luar Negeri

Kegiatan peringatan HAS 2013 di Luar Negeri diselenggarakan dengan mengacu pada kegiatan di tingkat Pusat yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan serta keamanan setempat.

Semaksimal mungkin dilakukan kegiatan kampanye atau penyebaran informasi tentang HAS 2013 dan informasi mengenai penularan dan pencegahan HIV dan AIDS oleh KBRI kepada seluruh masyarakat Indonesia di masing-masing negara bersangkutan.



BAB 3: PENUTUP

Dengan diselenggarakannya Hari AIDS Sedunia (HAS) Tahun 2013 diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat untuk mencegah penularan HIV dan AIDS. Diharapkan setiap orang, keluarga, pengusaha, pekerja, institusi penyelenggara negara, LSM, para tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Donor serta masyarakat luas berpartisipasi dan mengambil bagian sesuai dengan tugas, fungsi dan kapasitasnya.

Pedoman ini merupakan arahan umum, sedangkan pelaksanaannya agar disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kemampuan Kementerian/Lembaga, Lembaga Masyarakat dan Pemerintah Daerah. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini selanjutnya akan ditentukan oleh penanggung jawab kegiatan masing-masing dengan memperhatikan pedoman ini.

Tema peringatan HAS tahun 2013 adalah "Cegah HIV-AIDS! Lindungi Pekerja, Keluarga dan Bangsa" diharapkan dapat meningkatkan komitmen para pengusaha, pekerja, dan pemerintah dalam mencegah HIV-AIDS di Lingkungan Kerja, memberikan pelindungan tehadap hak untuk mendapatkan akses menciptakan lingkungan yang kondusif, bebas stigma dan diskriminasi sehingga meningkatkan kinerja dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah, serta melindungi kesehatan keluarga menuju kesejahteraan bangsa.

Pelaksanaan kegiatan dilaporkan kepada Ketua Indonesian Business Coalition on AIDS selaku koordinator pelaksana peringatan Hari AIDS Sedunia 2013. Laporan di tingkat daerah dikoordinir oleh KPA Provinsi/Kabupaten/Kota. Kegiatan penyuluhan, dan penyebarluasan informasi tentang HIV dan AIDS diharapkan bergema ke seluruh lapisan masyarakat secara berkelanjutan sehingga dapat menekan laju peningkatan HIV dan AIDS di Indonesia.



LAMPIRAN I

SK Panitia Nasional
Peringatan HAS Tahun 2013



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 45 TAHUN 2013

TENTANG

PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS yang lebih intensif, menyeluruh, terpadu, dan terkoordinasi, perlu melakukan berbagai upaya kegiatan penyuluhan, pencegahan, pelayanan, pemantauan, pengendalian, dan penanggulangan HIV dan AIDS;

b. bahwa sehubungan dengan hal sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menyelenggarakan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013;

c. bahwa untuk menyelenggarakan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013, perlu membentuk Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat tentang Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);



2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);

3. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2005 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen;

4. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2006 tentang Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;

5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah, dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT TENTANG PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI AIDS SEDUNI TAHUN 2013.

PERTAMA : Membentuk Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran keputusan ini.

KEDUA : Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA, mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Pelindung:
melindungi secara nasional penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013.

b. Pengarah:
memberikan arahan kepada Panitia Nasional Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 sesuai dengan bidang tugas masing-masing instansi/lembaga.

c. Pelaksana:
1. menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang berkaitan dengan rangkaian pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 sesuai dengan bidang tugas masing-masing;



2. mengkoordinasikan penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 baik tingkat nasional, daerah, maupun Kantor Perwakilan Indonesia di luar negeri;
3. menyusun laporan hasil kegiatan pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013.

KETIGA : Puncak acara Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2013 dengan Tema "Cegah HIV/AIDS! Lindungi Pekerja, Keluarga dan Bangsa" dan Sub-Tema "Pencegahan HIV/AIDS di Lingkungan Kerja, Meningkatkan Kinerja Dunia Usaha, Masyarakat, dan Pemerintah Serta Melindungi Kesehatan Keluarga Menuji Kesejahteraan Bangsa, Perlindungan Terhadap Hak Untuk Mendapatkan Akses Serta Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif, Bebas Stigma dan Diskriminasi".

KEEMPAT : Pelaksanaan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 di Pusat dilaksanakan di Jakarta dan pelaksanaan di provinsi dilaksanakan di ibukota provinsi, serta pelaksanaan di kabupaten/kota dilaksanakan di ibukota kabupaten/kota.

KELIMA : Seluruh biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada anggaran kementerian/lembaga dan sector terkait, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Tata kerja penyelenggaraan Peringatan Hari AIDS Sedunia Tahun 2013 diatur lebih lanjut oleh Ketua Umum Pelaksana.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Juni 2013

MENTERI KOORDINATOR
BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

AGUNG LAKSONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Kementerian Koordinator
Bidang Kesejahteraan Rakyat

Sugihartatmo



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN KEPUTUSAN
MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 45 TAHUN 2013

TENTANG

PANITIA NASIONAL PERINGATAN HARI AIDS SEDUNIA TAHUN 2013

A. Penasehat : Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

B. Pengarah :

1. Menteri Kesehatan;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Agama;
4. Menteri Sosial;
5. Menteri Komunikasi dan Informatika;
6. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
8. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
10. Menteri Perhubungan;
11. Menteri Pertahanan;
12. Menteri Pemuda dan Olahraga;
13. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
14. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
15. Menteri Riset dan Teknologi;
16. Menteri Pekerjaan Umum;
17. Menteri Luar Negeri;
18. Sekretariat Kabinet;
19. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
20. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
21. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapat Teknologi;
22. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
23. Kepala Badan Narkotika Nasional;
24. Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
25. Ketua Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia;
26. Ketua Umum Palang Merah Indonesia;
27. Ketua Kamar Dagang dan Industri;
28. Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
29. *Board Indonesian Business Coalition on AIDS;*



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

30. Ketua Umum Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia;
31. Ketua Yayasan Spiritia;
32. Koordinator Nasional Ikatan Perempuan Positif Indonesia;
33. Koordinator Nasional Gaya Warna Lentera;
34. Koordinator Nasional Organisasi Perubahan Sosial Indonesia;
35. Koordinator Nasional Persaudaraan Korban Napza Indonesia.

C. Pelaksana :

1. Ketua Umum	:	Ketua *Indonesian Business Coalition on AIDS (IBCA).*
2. Wakil Ketua Umum I	:	Wakil Ketua IBCA.
3. Wakil Ketua Umum II	:	Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
4. Wakil Ketua Umum III	:	Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan.
5. Ketua	:	Dr. Wisprayogie, IBCA-CHEVRON.
6. Wakil Ketua I	:	Direktur Bina Kesehatan dan Perawatan Narapidana dan Tahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Wakil Ketua II	:	Deputi Bidang Koordinasi Kesehatan, Kependudukan, dan Keluarga Berencana, Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
8. Wakil Ketua III	:	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
9. Wakil Ketua IV	:	Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
10. Sekretaris I	:	Sakaria Viramic, IBCA-CHEVRON.
11. Sekretaris II	:	Deputi Program, Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.
12. Sekretaris III	:	Direktur Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kementerian Kesehatan.
13. Sekretaris IV	:	Kepala Seksi Penanganan Masalah Sosbudmas, Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kementerian Dalam Negeri.
14. Bendahara I	:	Eileen Oenawihardja, IBCA.
15. Bendahara II	:	Deputi Bantuan Umum, Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.



16. Bendahara III	:	Kepala Subdirektorat Pengawasan Kesehatan, Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

a. Bidang Acara Puncak:

1)	Ketua	:	Daisy Primayanti, IBCA-FREEPORT
2)	Wakil Ketua I	:	Yuliana W. Simarmata, IBCA
3)	Wakil Ketua II	:	Drs. Tholib Bc.IP., M.H., Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
4)	Wakil Ketua III	:	Ir. Amri AK., M.M., Direktur Pengawasan Norma Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
5)	Wakil Ketua IV	:	Yovie Widianto, IBCA-Yovie Widianto Music Factory (YWMF).
6)	Sekretaris I	:	Drg. Iria Rizal, Kadisyankesin Puskes TNI.
7)	Sekretaris II	:	Dr. Siti Nadya, M.Epid., Kepala Subdirektorat AIDS dan Penyakit Menular Seksual, Direktorat Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Kementerian Kesehatan.
8)	Sekretaris III	:	AKBP drg. Agustinus, M.H.T, Pusdokes Mabes POLRI.
9)	Sekretaris IV	:	Devi Fitriana, PKBI.
10)	Anggota	:	a) Ryan A. Syakur, PKBI; b) Linda Gurning, IBCA-Freeport; c) Dedi Darmawan, SKM IAKMI; d) Sundari, YPI; e) Hanna Herawati, Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes; f) dr. Muzakir, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; g) Ferry N., Staf Advokasi Humas PKNI; h) Margarita Meita, Subdirektorat AIDS dan Penyakit Menular Seksual, Kementerian Kesehatan; i) Fifit Juniarti, Pusat Teknologi Farmasi dan Medika – Deputi Bidang TAB – BPPT;



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

j) Indira Susatio, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;

k) Danang W., Kepala Biro Umum, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan;

l) Hamim, Kementerian Agama;

m) Hadi Yusfian MMC, PKNI;

n) dr. Mochammad Arfan Faturochman, Kepala Divisi Kesehatan, Markas Pusat Palang merah Indonesia;

o) Dewi Ariyani, Staf Divisi Kesehatan, Markas Pusat Palang Merah Indonesia;

p) Euis Komalasari, Kepala Markas Palang Merah Indonesia Kota Jakarta Timur;

q) Atiek Meikhurniawati, Amd.IP, M.Si., Tata Usaha Pimpinan Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

r) Budiyanto, S.Pd, M.Si., Kementerian Pemuda dan Olahraga;

s) Jejen Jainal Akbar, S. Ag., Kementerian Pemuda dan Olahraga;

t) Firman Hidayat, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF)

u) Faisal Riza, OPSI;

v) Bedi Gunawan, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF)

w) Cyntia Angraini, IPPI.

b. Bidang Acara Non Puncak:

1) Ketua : dr. Johny Sulistio, IBCA – Unilever

2) Wakil Ketua I : dr. Hetty Widiastuti, Kepala Seksi Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan, Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3) Wakil Ketua II : Dr. Lily S. Sulistyowati, M.M., Kepala Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan.

4) Wakil Ketua III : Drg. Naalih Kelsum, MPH., Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

5) Sekretaris I : Victoria Ariwita, IBCA – Sinarmas.

6) Sekretaris II : Husein Habsyi, SKM, M.H.Comm, Wakil Ketua IAKMI.

7) Sekretaris III : Dr. Amung Makmun, M.Pd., Kementerian Pemuda dan Olahraga.

8) Anggota :

a) Dwi Anggraini, IBCA – Chevron;

b) Dr. Tresye W. P., Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

c) Eka Wulan Cahyasari, Kepala Subdivisi Kesehatan Masyarakat, Markas Pusat Palang Merah Indonesia;

d) Astrid Firdianto, Staf Divisi Kesehatan, Markas Pusat Palang Merah Indonesia;

e) Dewi Rahmadania, Staf Markas PMI Kota Jakarta Timur;

f) Drs. Dian Setiawan, Kementerian Sosial;

g) Ienes Angela, GWL-INA;

h) Suyatman, Kementerian Perhubungan;

i) dr. Heri Widyawati, M.Kes., Kementerian Riset dan Teknologi;

j) Dr. Danial Rasyid, Kepala Rumah Sakit Pengayoman Cipinang Jakarta, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

k) Djumadi Arya, M.H., Kepala Seksi Bahan Makanan, Subdirektorat Pengawasan Makanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

l) Hendra, Amd. IP, S.H., Kepala Seksi Perlindungan Kel. Risti, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

m) Muhammad Ilham, Anggota Muda IAKMI;

n) Drs. Ary Goedadi, Direktur Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

o) Drs. Eli Kusnaeli, MMPd., Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

-6-

p) Risdiamon, SE., M.M., Kementerian Pemuda dan Olahraga;

q) Hery Supriadi, S.Sos., Kementerian Pemuda dan Olahraga;

r) Ongky Saptari, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF);

s) Ario Wibowo, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF);

t) Freddy Kapuangan, IBCA – DKT;

u) Andi Hadiar Putra, SE, M.SI., M.A., Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI);

v) Sulistri, Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI);

c. Bidang Publikasi dan Pameran:

1)	Ketua	:	Freddy H. Tulung, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika;
2)	Wakil Ketua I	:	Dr. Bambang Setiawan, IBCA – BP
3)	Wakil Ketua II	:	Akbar Hadi Prabowo, Bc.IP., SH., M.H., Kepala Subdirektorat Komunikasi, Direktorat Informasi dan Komunikasi, Ditjenpas Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
4)	Wakil Ketua III	:	Drs. H.A. Rahman T.B., Staf Ahli Bidang Sosial Keagamaan, Kementerian Agama;
5)	Wakil Ketua IV	:	Siswanto Rosyidi, S.H., M.H., Deputi Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Kabinet;
6)	Sekretaris I	:	Dedet Surya Nandika, Direktur Pengelolaan dan Penyediaan Informasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika;
7)	Sekretaris II	:	Dradjat Sudradjat, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional;
8)	Sekretaris III	:	Vinca Safrani, IBCA – Sinarmas;
9)	Sekretaris IV	:	Drs. Amrullah, M.H., Kepala Subdirektorat Risti dan Kel. Rentan, Ditbinkeswat, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;



10) Anggota : a) Frenia Nababan, PKBI;

b) M. Washiluddin AR, Pusat Kesehatan Tentara Nasional Indonesia;

c) Dr. Sudi Astono, M.S., Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

d) Drs. Yunus Patriawan Noya, M.Si., Direktur Advokasi dan KIE, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

e) Sugiono, S.Pd., M.M., Direktorat Advokasi dan KIE, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

f) Drs. Suminto, M.M., Direktorat Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

g) Endar Tri Ariningsih, M.Si., Ditbinkeswat Ditjenpas, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

h) Yoki Windriawan, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF).

d. Bidang Media dan Sosialisasi:

1) Ketua : Debora Tjandrakusuma, IBCA – Nestle.

2) Wakil Ketua I : Ramdani Sirait, IBCA – Gajah Tunggal.

3) Wakil Ketua II : Maria Dwianto, IBCA – Unilever.

4) Wakil Ketua III : Ika Yusanti, S.H., M.Si., Kepala Seksi Peliputan dan Penyajian Berita, Subdirektorat Komunikasi, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5) Wakil Ketua IV : Naning Nugrahini, Kepala Seksi Bimbingan dan Evaluasi, Subdirektorat AIDS dan Penyakit Menular Seksual, Kementerian Kesehatan.

6) Sekretaris I : Danya Dewanti, IBCA – Chevron.

7) Sekretaris II : M. Sugiharto Isnadi, Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

8) Anggota : a) Rezza Juliano, S.Kom., Ditinfokom, Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

b) Desy Mulyati, IBCA – Sintesa;

c) Dra. Lenny Nurhayati Rosalin, M.Sc., Asisten Deputi Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;

d) Elis Widen, UNAIDS;

e) Andy Adrian, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF);

f) Dharma Nababan, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF);

g) Deasy Rasjid, IBCA – The Jakarta Post;

h) Anton, IBCA – The Jakarta Post;

i) Subroto, IBCA – Republika;

j) Dr. Yoana Anandita, WHO;

k) Lanny Jauhari, IBCA – Nestle;

e. Bidang Koordinasi Lintas Sektor:

1)	Ketua	:	Indra Wirdhana, SH., M.M., Direktur Bina Ketahanan Remaja, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
2)	Wakil Ketua I	:	Syahrir Suaeb, S.H., Kepala Subdirektorat Pengawasan Makanan, Ditbinkeswat Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
3)	Wakil Ketua II	:	Firmansyah Rahim, Direktur Jenderal Destinasi Pariwisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4)	Wakil Ketua III	:	Dr. Endang Budiastuti, Kepala Seksi Standarisasi dan Kemitraan, Subdirektorat AIDS, Kementerian Kesehatan.
5)	Wakil Ketua IV	:	Mayda Wardianti, M.Si., Kepala Subdirektorat Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA, Kementerian Sosial.
6)	Sekretaris I	:	Setyo Warsono, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.
7)	Sekretaris II	:	Dra. Rahayu Kadarwati, M.Si., Sekretariat Kabinet.
8)	Sekretaris III	:	Sigit Budiyanto, Amd.IP, SH., M.Si., Kepala Seksi Kerjasama Luar Negeri, Subdit Komunikasi Ditinfokom



Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

9) Sekretaris IV : Bakri, Direktur Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

10) Anggota : a) Medianto, Kementerian Perhubungan;

b) dr. Indah Maulida R., Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

c) Witri Windrawati, S.E., Direktorat Bina Ketahanan Remaja, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

d) dr. Desi Lokitasari N., Direktorat Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;

e) dr. Wibisono Ilham, Kepala Seksi Rehabilitasi Medis, Subdit PMK NapzaDitbinkeswat Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

f) Harto, S.Sos., Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan, Ditbinkeswat, Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

g) Wahyu Pujiastuti, S.IP., Sekretariat Kabinet;

h) Ir. Dewi Yuni Muliati, Asisten Deputi Gender Dalam Kesehatan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

f. Bidang Pendanaan:

1) Ketua : Putri Wirjawan, IBCA – Chevron.

2) Wakil Ketua I : Drs. Budi Harnanto, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

3) Wakil Ketua II : Sinta Kaniawati, IBCA – Unilever.

4) Wakil Ketua III : Nina Tursinah, APINDO.

5) Sekretaris I : Kadek Anton Budiharta, MH PPL, Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

6) Sekretaris II : dr. Retno Lukiatiningsih, Jamsostek.



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

7) Sekretaris III : M. Danniels Rhagesty, IBCA – Yovie Widianto Music Factory (YWMF).

8) Anggota :
a) Dr. Indra S., Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
b) Nanank, PPL Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
c) Mufakhom, PPL Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
d) Irwan Rahmat Gumilar, Amd.IP, SH., M.Si., PPL Direktorat Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
e) Risya Kori, International Labour Organization (ILO).

g. Sekretariat:

1) Ketua : Fahmie Rasyidin, IBCA.

2) Wakil Ketua : Khodidjah, Sekretariat Direktur Jenderal Pengawasan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3) Anggota :
a) Lusi Utari, S.Pd., Kepala Seksi Sarana dan Prasarana, Subdirektorat Pengawasan Kesehatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
b) Didi Nurwiadi, Komisi Penanggulangan AIDS Nasional.

MENTERI KOORDINATOR
BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

AGUNG LAKSONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Kementerian Koordinator
Bidang Kesejahteraan Rakyat

Sugihartatmo



Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia;
2. Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Kesehatan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Para Anggota KPA Nasional;
6. Para Gubernur selaku Ketua KPA Provinsi;
7. Para Bupati / Walikota
8. Yang bersangkutan…



LAMPIRAN II

Agenda Kegiatan

Peringatan HAS Tahun 2013

Agenda Kegiatan Panitia HAS Tahun 2013

(Dilakukan oleh Anggota Tim Pelaksana KPAN, LSM/NGO, Jaringan dan perwakilan lembaga/organisasi Internasional)

NO	PELAKSANA	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANA	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Panitia Nasional HAS tahun 2013	Acara Puncak HAS 2013	Des-13	Jakarta
2	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)	Training of Trainers Pengelola Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja/Mahasiswa Bagi Mitra Kerja dan Kader Bina Keluarga Remaja (BKR)	1- 5 April 2013	Bogor
		Grand Final Lomba Rap Tingkat Nasional dalam rangkaian HAS 2013	Nov-13	TBA
		Sosialisasi Pencegahan HIV dan AIDS pada 376 Mobil Unit Penerangan di seluruh Indonesia	Nov-Des 2013	Mobil Unit Penerangan di Seluruh Indonesia
		Baliho tentang Pencegahan HIV dan AIDS	Nov-Des 2013	pada 7 Titik di Jabodetabek
		Talkshow di TV Swasta Nasional (Metro TV dan TV One)	Nov-13	Metro TV dan TV One
		Website BKKBN dan Jejaring Sosial		http://www.bkkbn.go.id
		Talkshow di Radio Jaringan Lokal dan Radio Komunitas	Nov-13	
		Gerak Jalan Sehat di Brajasandi Renon	01 Desember 2013	Depasar
3	Ikatan Perempuan Positif Indonesia (IPPI)	Nonton & Diskusi Bersama Film Dokumenter IPPI "HARUS" (Unfinished Story) dengan warga kelurahan Tanah Abang	29 Agustus 2013	Jakarta
		Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan	25 November – 10 Desember 2013	Jakarta
4	Indonesian Business Coalition on AIDS (IBCA)	Produksi lagu HIV & AIDS oleh Yovie Widianto & Music Factory	13-Oct	
		Iklan Layanan Masyarakat	TBA	Jakarta
		Press conference	13-Dec	Jakarta
		Marathon "Miles for Life"	14-Jul	BSD, Tangerang
		Sosialisasi & Training HIV & AIDS di Tempat Kerja	Sept-Des 13	Jabodetabek & Papua

5	Kementerian Agama (KEMENAG)	Sosialisasi HIV dan AIDS untuk guru MTsN dan MAN serta Penyuluh Agama dan Tokoh Agama	TBA	Manado
		Membuat surat edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama ke-10 Dir. dan ke-33 Ka. Kanwil Kemenag serta perguruan tinggi/UIN.	TBA	Manado
6	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM)	Edukasi Petugas Lapas Materi HIV-AIDS, IMS, dan TBC	TBA	Di berbagai wilayah Indonesia
		Penyuluhan pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di 25 Propinsi, 139 Lapas, Rutan, dan Bapas, Materi HIV-AIDS, Pencegahan, Penularan, dan Pengobatannya	Januari – Desember 2013	Di berbagai wilayah Indonesia
		Pelaksanaan Tes HIV di 120 Lapas Tiap Bulan	Juli 2013 s/d HAS Desember 2013	Di berbagai wilayah Indonesia
		Pelatihan pendidik sebaya	Jul-Des 2013	120 Lapas rutan
		VCT - PITC	Jan-Des 2013	120 lapas rutan
		Pemutaran film HIV-AIDS secara serentak	1 Des 2013	25 provinsi di lapas rutan
7	Kementerian Kesehatan (KEMENKES), Pusat Promkes	Lomba Menulis Artikel bagi Remaja tentang HIV AIDS	TBA	TBA
8	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA)	Bekerja sama dengan KPAN dan HCPI memfasilitasi penyusunan perencanaan dan penganggaran responsive gender dalam pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS bagi seluruh KPA provinsi. (sudah dilaksanakan Sulsel, Jabar, Papua, Sumsel, Kepri, DIY, dan Sumut)	April – Desember 2013	
		Workshop pengintegrasian isu gender dalam HIV-AIDS dalam rencana aksi di kabupaten/kota	13-Sep	Solo, Batam dan Tangerang
9	Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA)	ToT Pengembangan Kesadaran Pemuda terhadap Faktor Destruktif HIV AIDS	12 -14 November 2013	Bandar Lampung
		ToT Pengembangan Kesadaran Pemuda terhadap Faktor Destruktif Narkoba dan HIV & AIDS	22 – 24 Oktober 2013	Sukabumi , Jawa Barat

		ToT Pengembangan Kesadaran Pemuda terhadap Faktor Destruktif Pornografi dan HIV & AIDS	September - November	Bengkulu
				Maluku
				Kalimatan Barat
				Jawa Timur
				Lampung
		ToT Pengembangan Kesadaran Pemuda terhadap Faktor Destruktif Human Traffiking dan HIV & AIDS	26-28 November 2013	Cirebon ,Jawa Barat
10	Kementerian Riset dan Teknologi (KEMENRISTEK)	Sosialisasi AIDS kepada Keluarga Besar Kementerian Ristek	13-Sep	Kantor Kementerian Ristek (Gedung II BPPT)
		Siaran Radio Iptek Voice dengan Topik tentang AIDS	TBA	-
		Siaran Radio Iptek Voice dengan Topik tentang AIDS	TBA	-
11	Kementerian Sosial (KEMENSOS)	Pemilihan Duta HIV/AIDS	TBA	TBA
		Talkshow Penanggulangan HIV dan AIDS Bidang Sosial Melalui Media TV	TBA	TBA
		Seminar/Lokakarya Penanggulangan HIV/AIDS	TBA	TBA
		Pemasangan Balon Udara Hari AIDS (HAS) 2013	TBA	TBA
		Pembuatan Baliho tentang HIV dan AIDS	TBA	TBA
12	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (KEMENAKERTRANS)	Sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja	TBA	Di 25 (dua puluh lima) Provinsi; 61 (enam puluh satu) Kabupaten/Kota
		Monitoring dan Evaluasi Program P2-HIV&AIDS di Tempat Kerja	TBA	Pusat
		Sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS di Tempat Kerja	Maret – November 2013	Di 25 (dua puluh lima) Provinsi; 61 (enam puluh satu) Kabupaten/Kota
		Monitoring dan Evaluasi Program P2-HIV&AIDS di Tempat Kerja	Maret – November 2013	Pusat
		Sosialisasi Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja	Nov-13	Pusat

		Pertemuan ASEAN Working Group dengan agenda Development Of ASEAN Business Coalition For HIV and AIDS	Nov-13	Pusat
		Penyusunan Modul ToT HIV & AIDS di Tempat Kerja	13-Jun	Pusat
		Penyusunan Pedoman Pembinaan Program HIV & AIDS di Tempat Kerja	13-Sep	Bogor
13	Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI)	Sosialisasi/Penyuluhan mengenai HIV/AIDS di Tempat Kerja	13-Sep	Kalbar
		Penyuluhan/Informasi mengenai IMS & HIV/AIDS di Tempat Kerja	Nov-13	Papua
		Pelatihan Relawan Pekerja Peduli HIV/AIDS di Tempat Kerja	Oktober s/d Desember 2013	Kalbar, NTB, Bali, Papua, Jatim, Sumut, Kepri, Jabar, Banten, DKI Jakarta
		Penyuluhan/Sosialisasi pada “kantong-kantong TKI” dalam Rangka Pemahaman soal HIV/AIDS	November s/d Desember 2013	Jakarta, Cianjur, Sukabumi, Karawang, Subang
		Workshop Nasional Perlindungan dan Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja	Des-13	Jakarta/ Surabaya
14	Palang Merah Indonesia (PMI)	Pelatihan Penyegaran Pelatih Pendidik Sebaya HIV AIDS	Nov-13	Nasional
		SEE Publikasi Nasional	Okt – Nov 2013	Propinsi dan kab/kota
		Sosialisasi Pencegahan HIV-AIDS melalui PMR di sekolah dan remaja luar sekolah	Jan-Des 2013	seluruh PMR Sekolah di 33 Propinsi dan kabupaten
		Pemasangan Baliho/ spanduk peringatan HAS 2013	H-7 sebelum 1 Desember 2013	kantor pusat, provinsi, kabupaten/ kota
		Distribusi pita merah dan Statement anti stigma dan diskriminasi	Des-13	
		Pelatihan pendidik sebaya	13-Jun	Bali
		Dance for Life (3000 siswa)	Jan-Des 2013	DKI Jakarta (Jakarta Timur)
15	Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI)	Bulan Tes HIV Bersama	1 Nov – 1 Des 2013	Diseluruh Provinsi Indonesia
		Musik Rakyat:	1 – 2 Des 2013	Lapangan Tugu Pahlawan - Surabaya
		- Panggung Musik		
		- Bazar		
		- Lomba Foto Sosial Media		

16	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	Pelatihan Peer Leader Pencegahan HIV	Januari s/d September 2013	Di berbagai wilayah Indonesia
		Survey Terpadu HIV dan Perilaku	Mei-13	Pontianak dan Makassar
		Kampanye penyuluhan HIV-AIDS di Satuan TNI Seluruh Indonesia dalam Rangka HAS 2013	Oktober s/d Desember 2013	Di berbagai wilayah Indonesia
		Pelatihan PITC Perawatan Penderita HIV	13-Jun	Bandung
		Pelatihan PITC Perawatan Penderita HIV	13-Sep	Jawa Timur
		Pelatihan PITC Perawatan Penderita HIV	Okt-13	Tanjung Pinang
		Pelatihan PITC Perawatan Penderita HIV	Nov-13	Jayapura
17	United Nations World Food Programme	Workshop Advokasi Pentingnya Gizi dalam Tatalaksana HIV	3-4 Desember	Jakarta
18	Yayasan Pelita Ilmu (YPI)	Penyematan Pita Merah di Berbagai Lokasi	Des-13	Mall, stasiun, sekolah, dll.
		Dance 4 Life Celebration	Des-13	Gelanggang Olah Raga Kuningan
		Pertemuan ODHA dan Keluarga	Sebulan sekali	Sanggar YPI Kebon Baru
		Kumpul Bocah	Sebulan sekali	Sanggar YPI Kebon Baru
		Seminar dan Penyuluhan		Di sekolah-sekolah wilayah DKI Jakarta

Akronim

AIDS	:	Acquired Immune Deficiency Virus – Kumpulan gejala penyakit yang muncul akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabakan oleh HIV.
DKT Indonesia	:	Darmendra Kumar Tiadi
FHI	:	Family Health International
HAS	:	Hari AIDS Sedunia – diperingati oleh bangsa-bangsa di Dunia setiap tanggal 1 Desember
HCPI	:	HIV Cooperation Program for *Indonesia*
HIV	:	Human Immune Deficiency Virus - Virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia
HR	:	Harm Reduction
IBCA	:	Indonesian Business Coalition on HIV and AIDS
IMS	:	Infeksi Menula Seksual
IPPI	:	Ikatan Perempuan Positif Indonesia
JOTHI	:	Jaringan Orang Terinfeksi HIV
KPA	:	Komisi Penanggulangan AIDS
KSPSI		Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
NAPZA	:	Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
ODHA	:	Orang Dengan HIV dan AIDS
OHIDHA	:	Orang yang Hidup Dengan HIV dan AIDS
PB IDI	:	Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia
PENASUN	:	Penggunaan Napza melalui pemakaian jarum suntik atau sering disebut juga dengan IDU (*Injecting Drug User*)
PKBI	:	Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PMI	:	Palang Merah Indonesia
UNAIDS	:	United Nations Programme on HIV and AIDS
UNDP	:	United Nation Development Programme
UNESCO	:	U*nited Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.
UNFPA	:	United Nations Fund for Population Activities
UNICEF	:	United Nations International Children's Emergency Fund
UNWFP	:	United Nation World Food Programme
VCT	:	Voluntary Counseling and Testing
WHO	:	World Health Organization
YAI	:	Yayasan AIDS Indonesia



LAMPIRAN III

Logo & Sistem Visual
Pedoman Singkat



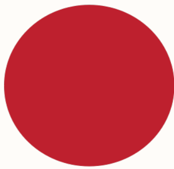
DEFINISI LOGO

Pita merah merupakan simbol yang menggambarkan perlawanan terhadap AIDS dan solidaritas kepada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Tipografi diletakkan di bawah simbol untuk menunjukkan nama acara dengan warna merah. Logo dilengkapi dengan "ajakan untuk beraksi" dalam warna hitam dengan garis merah. Tulisan pada logo dapat dipindahkan, tidak harus berada di bawah lambang pita.

WARNA

Merah adalah warna pita AIDS. Warna Ini menunjukkan rasa kesadaran dan solidaritas. Hitam adalah warna netral yang selaras dengan merah. Digunakan untuk tulisan di bawah logo.

MERAH GELAP



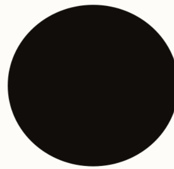
C = 18, M = 100, Y = 91, K = 8

MERAH



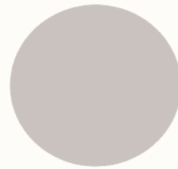
C = 0, M = 100, Y = 100, K = 0

HITAM



C = 80, M = 80, Y = 80, K = 80

ABU-ABU



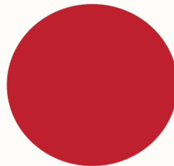
C = 20, M = 20, Y = 20, K = 0

GRADASI MERAH



=

MERAH GELAP



+

MERAH



CINDERA MATA

Cindera mata merupakan barang yang dibagikan pada sebuah acara, misalnya kaos.

KAOS

Logo diletakkan secara proporsional di bagian dada atas kiri. Di belakang kaos, logo versi lengkap diletakkan di bagian tengah.



DEPAN



BELAKANG

PERANGKAT PUBLIKASI/PEMASARAN

SPANDUK HORIZONTAL

Penempatan spanduk horizontal di luar pintu masuk atau di dalam ruangan selama acara. Spanduk horizontal dibuat dalam dua versi, yaitu:

1. Spanduk horizontal dengan teks
2. Spanduk horizontal tanpa teks

Setiap versi memiliki pengaturan masing-masing.

Spanduk Horizontal tanpa Teks
Logo dan tipografi diletakkan secara paralel. Marka logo berada di sebelah kiri sedangkan Tipografi logo di sebelah kanan. Ruang sebelah kanan dibiarkan kosong tanpa gambar.

Spanduk Horizontal dengan Teks
Logo dan tulisan diletakkan secara paralel. Marka logo berada di sebelah kiri sedangkan Tipografi logo di sebelah kanan. Ruang sebelah kanan digunakan untuk judul (*headline*) dan tulisan (*body copy*).

SPANDUK HORIZONTAL TANPA TEKS



SPANDUK HORIZONTAL DENGAN TEKS



SPANDUK VERTIKAL DALAM RUANGAN

Spanduk vertikal diletakkan di pintu masuk atau di dalam ruangan selama acara berlangsung.
Terdapat 3 versi Spanduk vertikal, yaitu:

1. Spanduk vertikal dengan teks
2. Spanduk vertikal tanpa teks
3. Spanduk vertikal dengan gambar

Setiap versi memiliki pengaturan masing-masing.

Spanduk Vertikal dengan Teks

Judul diletakkan di bagian atas spanduk, dengan tulisan di bawahnya. Logo harus ditempatkan di bagian bawah tulisan atau di bagian tengah spanduk.

Spanduk Vertikal Dalam Ruangan tanpa Teks

Logo harus ditempatkan secara proporsional di bagian tengah spanduk.

Spanduk Vertikal Dalam Ruangan dengan Gambar

Judul harus diletakkan di bagian atas spanduk. Logo berada di pojok kanan bawah spanduk.

SPANDUK VERTIKAL
DENGAN TEKS

body
copy

headline



SPANDUK VERTIKAL
TANPA TEKS



SPANDUK VERTIKAL
DENGAN GAMBAR

headline



SPANDUK VERTIKAL LUAR RUANGAN (UMBUL-UMBUL)

Spanduk vertikal luar ruangan atau umbul-umbul diletakkan di sisi jalan.

Umbul-Umbul dengan Teks
Logo harus ditempatkan secara proporsional di bagian tengah spanduk.

Umbul-Umbul dengan Gambar
Judul harus ditempatkan di bagian atas spanduk. Logo berada di pojok kanan spanduk.

UMBUL-UMBUL
TANPA TEKS



UMBUL-UMBUL
DENGAN GAMBAR

headline



TANDA PENGENAL

Logo diletakkan di bagian tengah atas tanda pengenal. Di bagian bawah logo terdapat dua kotak kosong untuk menuliskan nama dan jabatan.





STOP HIV & AIDS!

HAPUSKAN STIGMA
DAN DISKRIMINASI
DI DUNIA KERJA

